

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN.018486 Napa Wonodadi
Kelas / Semester	: VI (Enam) / 1
Tema 2	: Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 1	: Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 10 Menit
Hari / Tgl Pelaksanaan	: Senin / 8 Nopember 2021

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.
- 4.4 Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya

INDIKATOR

1. Memahami manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram.
2. Menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">□ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a serta mengecek kehadiran□ Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab sebagai berikut: "apa yang kamu ketahui warna pelangi" "apakah pelangi terlihat indah"□ Guru mengkaitkan apersepsi dengan pembelajaran yang akan disampaikan. "dengan banyaknya warna pelangi akan terlihat indah begitupun dengan kehidupan berbangsa dan bernegara akan indah jika tetap rukun walaupun berbeda-beda"□ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa mengamati gambar tentang kehidupan masyarakat yang hidup rukun ▪ Siswa melakukan Tanya jawab bersama guru mengenai gambar yang telah diamati	6 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>“apa yang dilakukan masyarakat pada gambar?” “apa yang akan terjadi jika pekerjaan tersebut dilakukan sendiri?” “apa perbedaan pekerjaan yang dilakukan sendiri dengan pekerjaan yang dilakukan bersama?” “apa hikmah dari melakukan pekerjaan secara bersama?”</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks “perbedaan yang menguatkan” yang telah disajikan guru” ▪ Guru menanamkan konsep arti dan makna Bhinneka Tunggal Ika ▪ Guru meminta siswa untuk menemukan perbedaan yang terdapat pada teman sekelasnya dan menuliskan bentuk dan manfaat kerja sama pada diagram tabel. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> □ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan □ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	2 Menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Teks bacaan tentang persatuan dalam perbedaan

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menuliskan pengalaman hidup rukun dalam kehidupan di sekolah.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Tanya Jawab
- Penugasan



Napa Wonodadi, 8 Nopember 2021
Guru Kelas VI

(Handwritten Signature)
SYAFRIDA, S.Pd..

NIP. 19720423200502 2001

Lampiran 1

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian

1. PPKn

Produk siswa dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Memberikan 3 contoh perbedaan yang ada		
Menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/warga		
Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan		
Menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan		

No	Nama Siswa	Kriteria dan Rentang Skor			Total Nilai	Nilai Rata-Rata
		A	B	C		
A	b	c (1-4)	d (1-4)	e (1-4)	f (c+d+e)	g (f:12x100)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)		
A (Menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/warga)	Dapat menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/warga	Cukup baik menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/warga	Kurang baik menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/warga	Belum dapat menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/warga		
B (Menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan)	Dapat menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan	Dapat menuliskan 2 manfaat dari persatuan dan kesatuan	Dapat menuliskan 1 manfaat dari persatuan dan kesatuan	Belum dapat menuliskan manfaat dari persatuan dan kesatuan		
C (Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan)	Dapat memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan	Dapat memberikan 2 contoh sikap yang diterapkan	Dapat memberikan 1 contoh sikap yang diterapkan	Belum dapat memberikan contoh sikap yang diterapkan		

Bacalah teks berikut!

Perbedaan yang Memperkuat



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduolah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa

Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

